

Pemetaan Bibliometrik terhadap Pengembangan Koleksi Perpustakaan di *Google Scholar*

Mahira Adinda Rahmat¹, Dian Sinaga²

¹Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran, Indonesia

²Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran, Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/jisl>

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit 6 Mei 2023

Direvisi 16 Mei 2023

Disetujui 03 Juni 2023

Keywords:

Analysis of user needs; library collection; collection development

Abstrak

Pengembangan koleksi di perpustakaan merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa kebutuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi secara tepat. Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dapat dilakukan dengan memanfaatkan secara maksimal sumber informasi yang ada di perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau memvisualisasikan hubungan antara pengembangan koleksi di perpustakaan dengan analisis kebutuhan pengguna berdasarkan analisis bibliometrika. Data pada penelitian ini diambil melalui situs pencarian literatur ilmiah *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci "pengembangan koleksi perpustakaan" dan pencarian dibatasi dari tahun 2017 hingga 2021. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan analisis tematik melalui bantuan aplikasi *Publish or Perish* dan *VOSviewer*. Penggunaan *VOSviewer* dapat membantu dalam memvisualisasikan pemetaan jaringan pada pengembangan koleksi perpustakaan yang diambil dari literatur ilmiah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui visualisasi jaringan, analisis kebutuhan pengguna sangat berkaitan erat dengan pengembangan koleksi di perpustakaan. Berdasarkan hasil kepadatan visualisasi, penelitian dengan topik atau kata kunci pengembangan koleksi merupakan penelitian yang paling sering dilakukan oleh para peneliti

Abstract

Collection development in the library is a process carried out to ensure that the information needs of library users will be met appropriately. Meeting the information needs of users can be done by utilizing existing information sources in the library. This study aims to provide an overview or visualize the relationship between collection development in the library and analysis of user needs based on bibliometric analysis. The data in this study were taken through the scientific literature search site Google Scholar using the keyword "library collection development" and the search was limited from 2017 to 2021. This study used a qualitative method with a thematic analysis approach with the help of the Publish or Perish application and VOSviewer. The use of VOSviewer can help in visualizing the network mapping of the development of a library collection drawn from the scientific literature. The results of the research show that through network visualization, analysis of user needs is closely related to the development of collections in the library. Based on the results of the density of visualization, research with the topic or keywords of collection development is the research that is most often carried out by researchers.

PENDAHULUAN

Koleksi merupakan modal utama perpustakaan yang digunakan untuk melayani kebutuhan pengguna. Koleksi yang dimiliki suatu perpustakaan dapat dijadikan sebagai parameter kualitas dari perpustakaan tersebut. Apabila koleksi yang dimiliki lengkap, akurat, dan unggul, maka eksistensi suatu perpustakaan akan diakui. Koleksi yang dijadikan sumber informasi di perpustakaan meliputi buku teks, jurnal, majalah, surat kabar, kaset, *video*, atau bahan tercetak dan tidak tercetak lainnya.

Darmono (2001: 45) mendefinisikan pengembangan koleksi sebagai kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan, terutama untuk kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan dan evaluasi bahan pustaka. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan kebijaksanaan, penetapan prosedur seleksi, pengadaan koleksi, dan evaluasi. Tujuan dari pengembangan koleksi adalah untuk menambah dan menyediakan bahan pustaka yang baik sehingga mampu memenuhi kebutuhan pengguna yang dinamis baik di masa kini maupun masa mendatang.

Dalam mengembangkan koleksi yang dimiliki, perpustakaan diharuskan untuk dapat memahami dan mengenali masyarakat yang nantinya menggunakan informasi. Oleh karena itu, tersedianya sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka akan bergantung dan berkaitan pada kegiatan pengembangan atau pengadaan koleksi di perpustakaan. Soeatminah (1991: 68) menjelaskan bahwa kegiatan pengembangan koleksi dapat dilakukan dengan cara memberi, meminta, menerima hibah, tukar menukar, maupun menerbitkan sendiri koleksi tersebut.

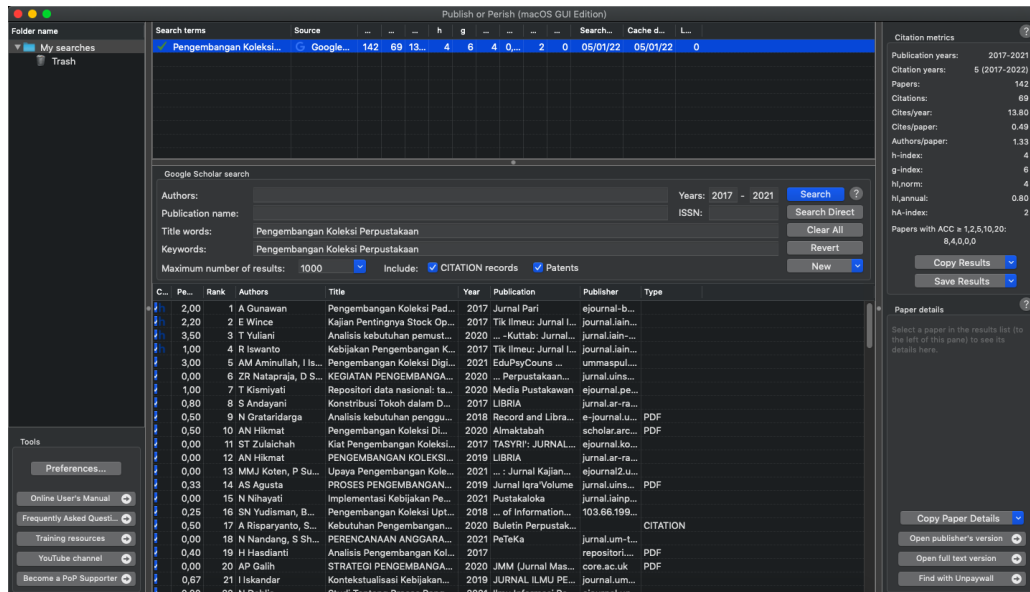
Beragam peneliti sudah mengkaji mengenai topik pengembangan koleksi di perpustakaan. Kajian tersebut tersedia di berbagai alat pencarian literatur ilmiah, baik yang terbuka (*open source*) maupun yang berbayar. Salah satu alat pencarian literatur ilmiah yang terbuka adalah *Google Scholar*. *Google Scholar* menyediakan antarmuka pencarian yang sederhana sehingga dapat memudahkan pengguna untuk mencari literatur ilmiah, seperti artikel ilmiah, tesis, hingga *e-book*.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan analisis bibliometrika seperti jumlah sitasi dan hubungan antara analisis kebutuhan pemustaka dengan pengembangan koleksi di perpustakaan antara tahun 2017-2021. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat visualisasi dari tren penelitian mengenai pengembangan koleksi perpustakaan melalui *Google Scholar* dengan menggunakan aplikasi *VOSviewer*.

METODE

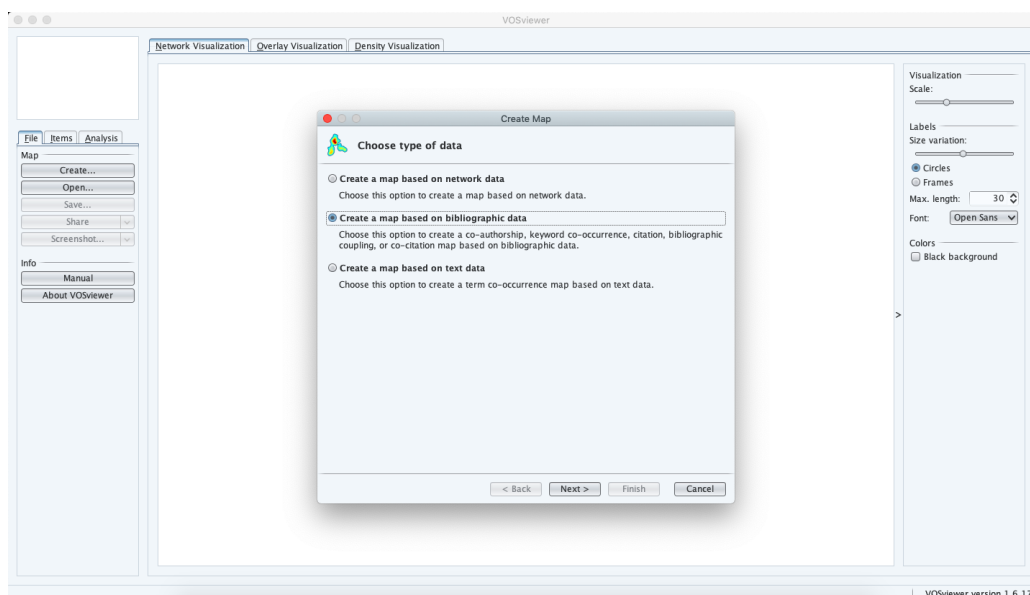
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis tematik. Kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan kegiatan yang diamati sesuai fakta yang akurat secara sistematis (Moeleong, 2005: 4). Metode penelitian merupakan cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan permasalahan yang dihadapi (Ali, 1984: 54). Analisis tematik merupakan jenis metode untuk mendeteksi, menganalisis, serta mengurai tema pada data penelitian kualitatif.

Data pada penelitian ini dikumpulkan dari situs web sitasi *Google Scholar* menggunakan perangkat lunak *Public of Perish* (Gambar 1.). Data yang didapatkan merupakan sitasi tentang Pengembangan Koleksi di Perpustakaan dari berbagai jenis dokumen, seperti artikel jurnal, *conference papers* hingga buku. Istilah dan kata kunci yang digunakan dalam pencarian tersebut adalah "Pengembangan Koleksi Perpustakaan". Dokumen yang dicari dibatasi hanya dari tahun 2017 hingga 2021 saja.



Gambar 1. Hasil Penelusuran dari aplikasi *Publish or Perish*
(Sumber: Hasil Tangkapan Layar Penggunaan Aplikasi *Publish or Perish*)

Pada gambar 1 terlihat bahwa hasil pencarian awal menghasilkan sejumlah 142 *papers*, namun dari total tersebut hanya sebanyak 59 cantuman yang dapat digunakan. Sisanya sebanyak 83 cantuman tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan, seperti abstrak, judul artikel, isi artikel, hingga pranala yang tidak tersedia. Hasil penyortiran tersebut kemudian disimpan dalam format RIS (*ris) atau biasa dikenal dengan *Research Information System*. Setelah itu, untuk memvisualisasikan hasil analisis tersebut maka digunakan aplikasi *VOSviewer*. Analisis bibliometrik dilakukan dengan menggunakan aplikasi *VOSviewer* yang memiliki kemampuan untuk memvisualisasikan data dengan menarik dan komunikatif.



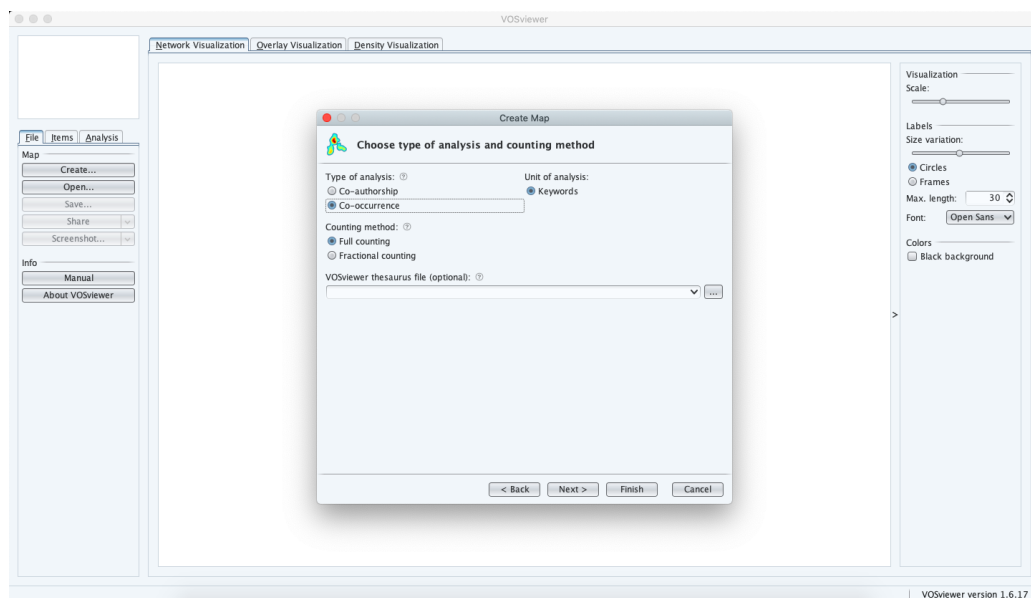
Gambar 2. Tahap Pemilihan Tipe Data
(Sumber: Hasil Tangkapan Layar Penggunaan Aplikasi *VOSviewer*)

Pada gambar 2 terlihat salah satu tahap dalam analisis data menggunakan aplikasi *VOSviewer*, yaitu tahap dalam memilih tipe data. Peneliti memilih tipe data “*Create a map based on bibliographic data*” yang digunakan untuk memvisualisasi data berdasarkan data bibliografi yang ada, misalnya judul, nama jurnal, penerbit, pengarang, kata kunci, sitasi, referensi, dan lain sebagainya. Pilihan tersebut nantinya akan memvisualisasikan kolaborasi antar penulis, menampilkan kata kunci dan sitasi, serta memvisualisasikan file yang memiliki subjek serupa sehingga akan diketahui keterkaitannya dengan referensi yang digunakan pada kajian yang sedang divisualisasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Badan Standar Nasional (2005) mendefinisikan koleksi perpustakaan sebagai semua materi yang ada di perpustakaan dalam bentuk karya tulis, cetak, dan rekam yang dikumpulkan dan diproses berdasarkan suatu aturan untuk dilayankan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi dari pemustaka atau pengguna perpustakaan. Maggrill & Corbin menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perpustakaan dalam mengembangkan koleksinya, salah satunya adalah faktor eksternal yaitu perilaku pemakai. Faktor tersebut menjelaskan bahwa apabila pengguna atau pemustaka banyak yang menggunakan suatu bahan pustaka atau buku, maka perpustakaan perlu untuk menambahkan jumlah dari buku tersebut dan mencari buku yang memiliki subjek atau jenis yang mirip. Hal tersebut berarti bahwa perilaku pemakai dalam menggunakan bahan koleksi akan mempengaruhi perpustakaan dalam mengembangkan koleksinya seperti menambah jumlah dari koleksi yang banyak digunakan oleh pengguna.

Konsep mengenai pengembangan koleksi di perpustakaan yang sudah dijelaskan sebelumnya sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui keterkaitan antara pengembangan koleksi di perpustakaan dengan perilaku pengguna atau pemustaka. Pada gambar 3 terlihat bahwa dalam tahap pemilihan tipe analisis dan metode penghitungan, peneliti memilih tipe analisis *co-occurrence* dengan metode penghitungan *full counting*.

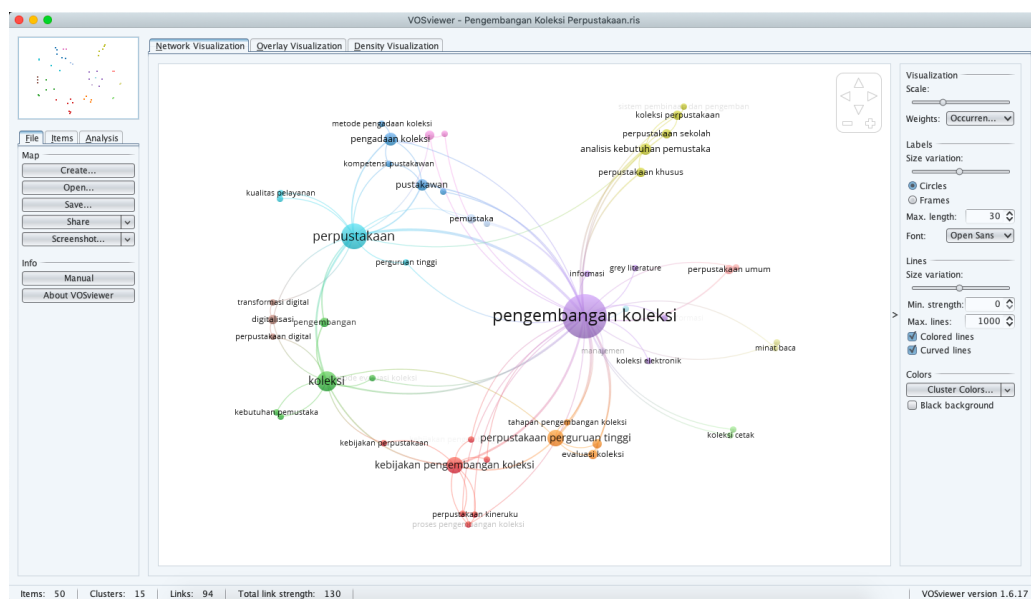


Gambar 3. Tahap Pemilihan Tipe Analisis dan Metode Penghitungan
(Sumber: Hasil Tangkapan Layar Penggunaan Aplikasi *VOSviewer*)

Hasil olah data penelitian dapat dilihat pada gambar 4 yang menampilkan hasil data dengan kata kunci Pengembangan Koleksi Perpustakaan. Terlihat bahwa terdapat 15 *cluster* dengan warna

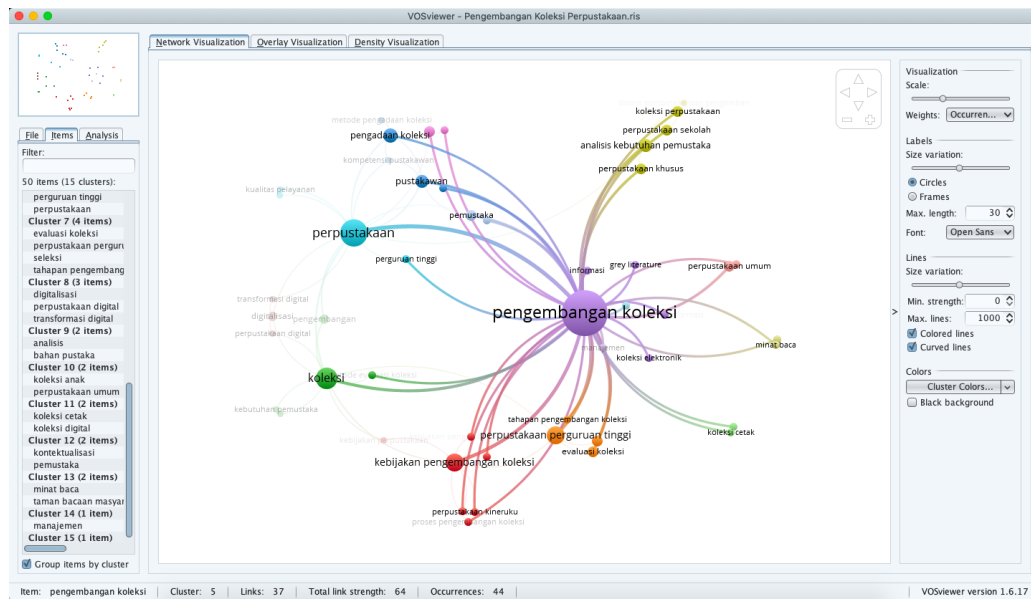
yang berbeda. Kluster 1 berwarna merah, terdiri dari topik kebijakan pengembangan koleksi, kebijakan pengembangan koleksi nusantara, kebijakan perpustakaan, perpustakaan kineruku, perpustakaan pribadi, proses pengembangan koleksi, dan sumber daya informasi. Kluster 2 berwarna hijau, terdiri dari topik kebutuhan pemustaka, koleksi, manfaat seleksi, metode evaluasi koleksi, dan pengembangan.

Kluster 3 berwarna biru, terdiri dari topik koleksi khusus, kompetensi pustakawan, metode pengadaan koleksi, pengadaan koleksi, dan pustakawan. Kluster 4 berwarna coklat, terdiri dari topik analisis kebutuhan pemustaka, koleksi perpustakaan, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, serta sistem pembinaan dan pengembangan. Kluster 5 berwarna ungu, terdiri dari topik *grey literature*, informasi, kebutuhan informasi, koleksi elektronik, dan pengembangan koleksi. Kluster 6 hingga 15 totalnya memiliki 23 topik yang masih tersisa.



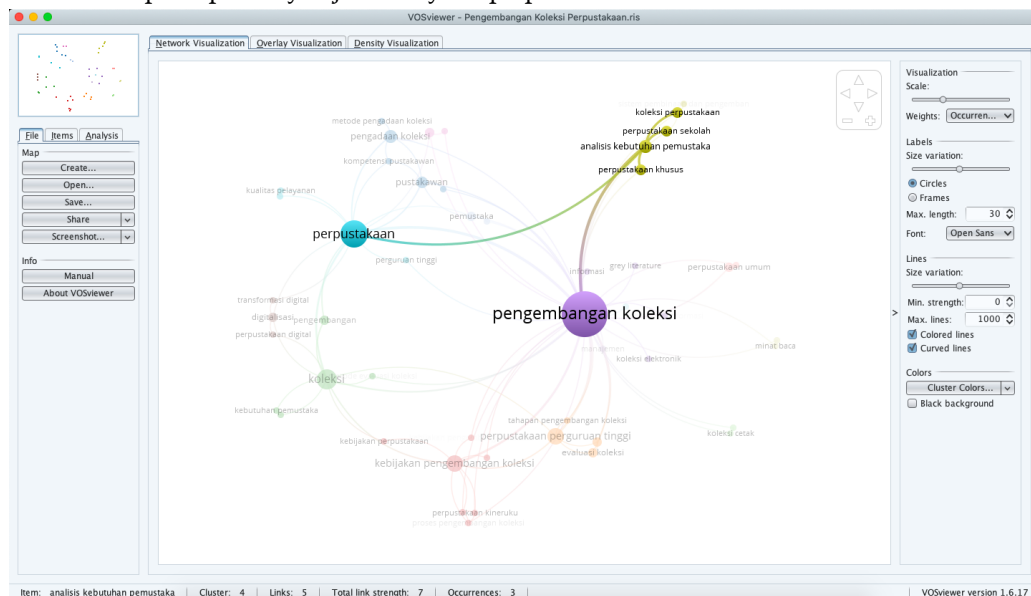
Gambar 4. Hasil Olah Data dengan Kata Kunci Pengembangan Koleksi Perpustakaan (Sumber: Hasil Tangkapan Layar Pada Aplikasi *VOSviewer*)

Pada gambar 4 terlihat bahwa setiap klaster saling terhubung, namun apabila salah satu kluster di klik seperti peneliti yang meng-klik klaster 5 yang berwarna ungu yaitu pengembangan koleksi. Maka, kata sistem pembinaan dan pengemban tidak lagi berhubungan dengan konsep pengembangan koleksi di perpustakaan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 5, dengan demikian sistem pembinaan dan pengemban tidak memiliki kaitan dengan pengembangan koleksi di perpustakaan.



Gambar 5. Visualisasi Jaringan Pengembangan Koleksi Perpustakaan
(Sumber: Hasil Tangkapan Layar Pada Aplikasi *VOSviewer*)

Peneliti kemudian mencoba untuk meng-klik kluster 4 yang berwarna coklat dengan topik analisis kebutuhan pemustaka yang dapat dilihat pada gambar 6. Kluster tersebut berkaitan dengan pengembangan koleksi dan perpustakaan. Sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Maggrill & Corbin bahwa faktor yang mempengaruhi perpustakaan dalam mengembangkan koleksinya, salah satunya adalah faktor eksternal yaitu perilaku pemustaka. Oleh karena itu, pustakawan perlu menganalisis kebutuhan dari pemustaka dalam melakukan pengembangan koleksi di perpustakaan. Contohnya adalah dengan mengetahui jenis koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka sehingga koleksi tersebut dapat diperbanyak jumlahnya di perpustakaan.



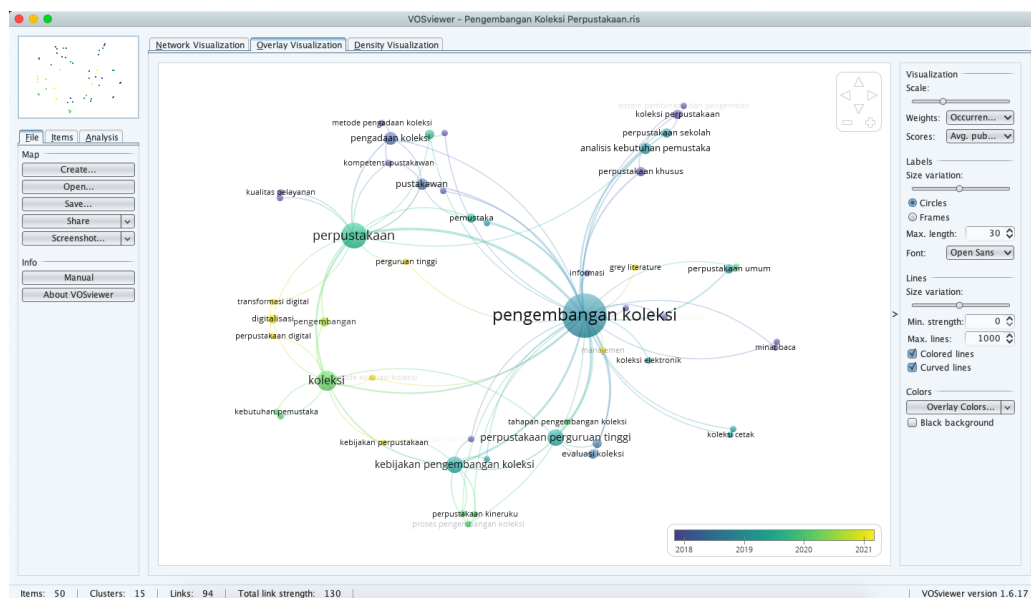
Gambar 6. Kaitan Analisis Kebutuhan Pemustaka dengan Pengembangan Koleksi
(Sumber: Hasil Tangkapan Layar Pada Aplikasi *VOSviewer*)

Peneliti menemukan 2 artikel yang relevan dengan pembahasan yang berkaitan dengan hubungan antara pengembangan koleksi di perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka. Artikel

pertama, Hubungan Analisis Kebutuhan Pemustaka dengan Pengembangan Koleksi Perpustakaan (Dian Rachmawati, 2019) menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif pada analisis kebutuhan pemustaka terhadap kegiatan pengembangan koleksi di perpustakaan, baik itu dari segi korelasi maupun signifikansi antar variabel. Dijelaskan bahwa kebutuhan pemustaka akan terpenuhi apabila kegiatan pengembangan koleksi di perpustakaan dilakukan secara baik dan berkualitas. Terpenuhinya kebutuhan pemustaka seperti buku pelajaran, katalog, serta referensi akan menentukan kualitas dari pengembangan koleksi di perpustakaan. Hubungan antara analisis kebutuhan pemustaka dengan pengembangan koleksi yang kuat terlihat pada peningkatan jumlah kunjungan, pinjaman dan pengadaan buku.

Artikel kedua, Analisis Kebutuhan Pengguna pada Kegiatan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Mahkamah Agung Republik Indonesia (Niko Grataridarga, 2018) menjelaskan bahwa analisis kebutuhan pengguna merupakan tumpuan utama dalam melakukan proses pengembangan koleksi. Oleh karena itu, pengembangan koleksi yang baik menurut pemahaman pustakawan harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang sebenarnya. Dalam melakukan analisis kebutuhan pemustaka, seorang pustakawan melakukan analisis secara lebih mendalam melalui observasi atau wawancara dengan pemustaka untuk mengidentifikasi sumber-sumber informasi terkait kebutuhan mereka.

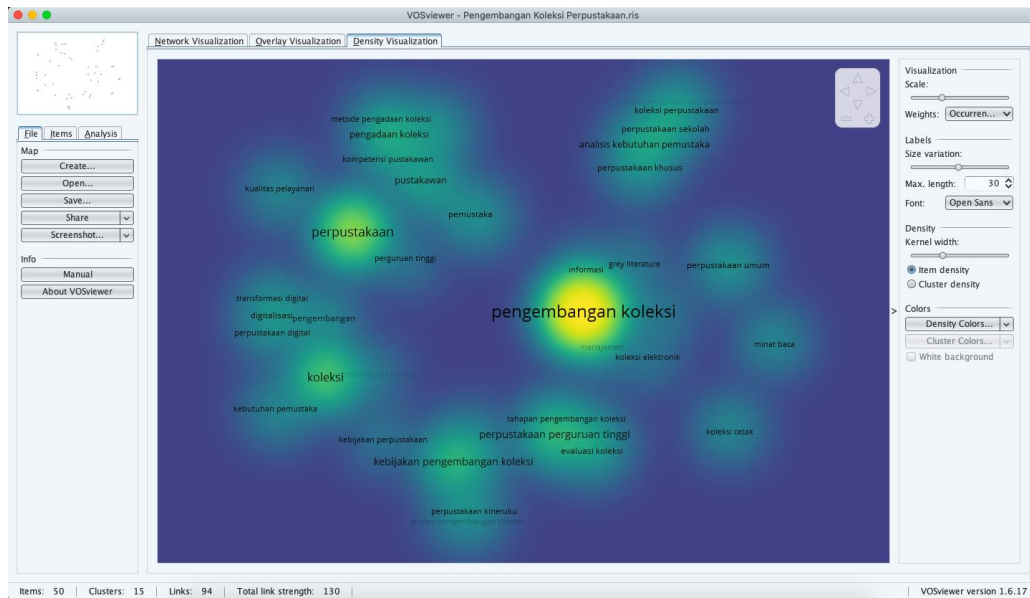
Sejalan dengan kedua artikel di atas, pernyataan dari Evans (2005) juga menjelaskan hal serupa yaitu pengembangan koleksi harus menilik faktor-faktor kebutuhan jangka panjang pemustaka, pustakawan diharuskan untuk tanggap terhadap kebutuhan informasi pemustaka, serta perpustakaan perlu memperhatikan segala bentuk koleksi yang ada, baik cetak maupun non-cetak. Evans (2005: 20) juga menjelaskan bahwa layanan dan koleksi di perpustakaan sebaiknya dikembangkan berdasarkan pada pemahaman layanan maupun koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna yang akan dilayani.



Gambar 7. *Overlay Visualization* dari Pengembangan Koleksi di Perpustakaan
(Sumber: Hasil Tangkapan Layar Pada Aplikasi *VOSviewer*)

Gambar 7 menampilkan hasil *overlay visualization* dari pengembangan koleksi di perpustakaan yang terindeks pada *Google Scholar*. Melalui *overlay visualization* dapat diketahui kebaruan tahun publikasi dari setiap jurnal ilmiah yang terbit berdasarkan kata kunci yang digambarkan dengan gradasi warna, dari warna biru gelap ke kuning. Contohnya pada Gambar 7, penelitian dengan kata

kunci “perpustakaan digital” dan “digitalisasi” yang berwarna kuning cerah. Dapat disimpulkan penelitian dengan kedua kata kunci tersebut diterbitkan pada tahun 2021 sehingga merupakan artikel ilmiah yang relatif baru dipublikasikan oleh penulisnya.



Gambar 8. *Density Visualization* Pengembangan Koleksi Terindeks *Google Scholar* (Sumber: Hasil Tangkapan Layar Pada Aplikasi *VOSviewer*)

Gambar 8 menampilkan hasil *density visualization* pengembangan koleksi yang terindeks pada *Google Scholar*. Van Eck, Nees Jan & Waltman (2013) menjelaskan bahwa *density visualization* menggambarkan kerapatan pada kelompok penelitian dan digunakan sebagai dasar untuk melihat topik-topik penelitian yang masih jarang dilakukan. Semakin pudar warnanya, maka menandakan bahwa topik atau kata kunci tersebut masih belum banyak diteliti. Sebaliknya, apabila warnanya semakin cerah atau kuning maka menunjukkan bahwa topik atau kata kunci penelitian tersebut sudah sering dilakukan.

Contoh yang ditunjukkan dalam Gambar 8 adalah topik penelitian yang sudah sering dilakukan yaitu pengembangan koleksi, karena warnanya kuning dan cerah. Sementara topik penelitian yang masih jarang dilakukan adalah kebijakan perpustakaan dikarenakan warnanya sangat pudar dan hampir tidak kelihatan. Dapat disimpulkan bahwa topik kebijakan perpustakaan memiliki kemungkinan menghasilkan kebaruan (*novelty*) yang tinggi apabila digunakan dalam penelitian atau riset

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan *VOSviewer* dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan pemustaka berkaitan dengan pengembangan koleksi di perpustakaan. Artikel ilmiah yang secara spesifik membahas topik terkait adalah artikel dengan judul Hubungan Analisis Kebutuhan Pemustaka dengan Pengembangan Koleksi Perpustakaan (Dian Rachmawati, 2019) dan Analisis Kebutuhan Pengguna pada Kegiatan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Mahkamah Agung Republik Indonesia (Niko Grataridarga, 2018). Artikel pertama membahas mengenai kualitas pengembangan koleksi di perpustakaan ditentukan oleh terpenuhinya kebutuhan pemustaka seperti buku pelajaran, katalog, serta referensi ilmiah. Artikel kedua membahas mengenai analisis kebutuhan pengguna yang merupakan tumpuan utama dalam melakukan proses

pengembangan koleksi. Berdasarkan analisis menggunakan aplikasi *VOSviewer* juga dapat diketahui bahwa penelitian topik atau kata kunci “pengembangan koleksi” adalah yang paling sering dilakukan oleh para peneliti, terutama di bidang ilmu perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwendria, A. (2021). Publish Or Perish: Analisis Bibliometrika Terhadap Literatur Tentang Covid-19 Pada Pangkalan Data Sitasi Google Cendikia Tahun 2019-2021. *Al-Ma'arif: Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 1(1), 1–12.
- Castleberry, A., & Nolen, A. (2018). Thematic analysis of qualitative research data: Is it as easy as it sounds? *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, 10(6), 807–815. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2018.03.019>
- Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan Vosviewer. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 10–17. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i1.92>
- Freeburg, D. (2018). The Knowledge Lens: Equipping Information Professionals to Spark Innovation within Organizations and Society. *Journal of Education for Library and Information Science*, 59(4), 228–252. <https://doi.org/10.3138/jelis.59.4.2018-0024>
- Herdianto, R., Windyaningrum, N., Masruroh, B., & Setiawan, M. A. (2021). Filsafat Pendidikan dan Perkembangannya: Kajian Bibliometrik berdasarkan Database Scopus. *Belantika Pendidikan*, 4(1), 44–56. <https://doi.org/10.47213/bp.v4i2.101>
- Javadi, M., & Zarea, K. (2016). Understanding Thematic Analysis and its Pitfall. *Journal of Client Care*, 1(1). <https://doi.org/10.15412/J.JCC.02010107>
- Karim, A., & Soebagyo, J. (2021). Pemetaan Bibliometrik Terhadap Trend Riset Matematika Terapan Di Google Scholar Menggunakan Vosviewer. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 6(2), 234–241. <https://doi.org/10.25157/teorema.v6i2.5835>
- Nurislaminingsih, R., Sukaesih, S., & Winoto, Y. (2021). *Manajemen Pengetahuan dan Perpustakaan: Analisis Tematik di Google Scholar*. 5(1), 63–74.
- Shah, S. H. H., Lei, S., Ali, M., Doronin, D., & Hussain, S. T. (2019). Prosumption: bibliometric analysis using HistCite and VOSviewer. *Kybernetes, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/K-12-2018-0696>
- Sidiq, M., Hanafi, I., & Ekaputra, F. J. (2020). SEforRA: A Bibliometrics-ready Academic Digital Library Search Engine Alternative. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i14.7877>
- Sierra-Henao, A., Muñoz-Villamizar, A., Solano-Charris, E., & Santos, J. (2020). *Sustainable Development Supported by Industry 4.0: A Bibliometric Analysis*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-27477-1_28
- Tupan, T. (2016). Pemetaan Bibliometrik dengan VOSviewer terhadap Perkembangan Hasil Penelitian Bidang Pertanian di Indonesia. *Visi Pustaka*, 18(3), 217–230.

Information Science and Library e-ISSN:2723-2778 vol.4 (1) (Juni 2023)

van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>

Wong, D. (2018). VOSviewer. *Technical Services Quarterly*, 35(2), 219–220. <https://doi.org/10.1080/07317131.2018.1425352>

Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>